

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan dan pengalaman bersalin merupakan salah satu peristiwa terbesar dalam kehidupan seorang perempuan. Kehamilan adalah suatu peristiwa yang alami dan fisiologis (Azward dkk., 2021). Kehamilan merupakan transisi kehidupan perempuan yang matur secara reproduksi dan akan menjadi seorang ibu. Kehamilan dapat memberikan pengalaman yang bahagia bagi ibu, tetapi pada kasus-kasus tertentu kehamilan dapat mengalami gangguan, komplikasi bahkan meningkatkan risiko Angka Kematian Ibu (AKI) (Alita, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) Tahun 2017 sekitar 810 Angka Kematian Ibu (AKI) pada akhir tahun mencapai 295.000 dari 94% di negara berkembang (UNICEF, 2019). Dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Jumlah ibu hamil di Indonesia yang tercatat dalam Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 sebanyak 5.221.784 ibu hamil (Kemenkes RI, 2021).

Selama kehamilan ibu hamil banyak mengalami perubahan dari segi fisik maupun psikologis, Perubahan psikologis bagi ibu hamil yang salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan adalah gangguan dalam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas normal (Amelia, Yolanda & Putri, 2022)

Data WHO (2013) menunjukkan kecemasan ibu yang mengalami kehamilan dibagi menjadi wanita tidak hamil, masa kehamilan, dan paska persalinan. Kurang lebih kecemasan dialami oleh wanita tidak hamil sebanyak 5%, selama masa kehamilan 15,6% dan pada ibu paska persalinan 19,8%. Menurut Depkes RI, Angka kejadian kecemasan pada

ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000, sebanyak 107.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan (Hasim, 2018).

Perasaan cemas seringkali menyertai kehamilan terutama pada seorang wanita yang mengalami kehamilan pertama karena hal tersebut adalah pengalaman yang dirasakan. Ketakutan akan nyeri persalinan, kekhawatiran terhadap kondisi anak yang akan dilahirkan, belum siap akan kehadiran sang buah hati menjadi kekhawatiran utama bagi wanita yang mengalami kehamilan untuk pertama kalinya (Zainal, 2017). Caplan dalam Zainal, (2017) menemukan bahwa 85% wanita yang akan mempunyai bayi untuk pertama kalinya (primigravida) mengakui perasaan cemas saat mengetahui bahwa mereka hamil, kecemasan ini akan mencapai klimaksnya pada saat persalinan.

Kecemasan selama kehamilan yang tidak ditangani secara serius akan membawa dampak fisik dan psikis pada ibu ataupun janinnya, Dampak dari kecemasan tersebut dapat membuat kontraksi otot rahim ibu terganggu pada saat akan melahirkan, berlanjutnya masalah psikologis ibu hingga setelah persalinan, dan kondisi psikologis bayi yang juga dapat mengalami gangguan, serta interaksi ibu dan anak tidak terjalin dengan baik. Dampak kecemasan yang lain adalah meningkatkan nyeri saat persalinan, otot-otot menjadi tegang dan ibu cepat lelah, sehingga beresiko pada persalinan memanjang. Komplikasi fatal yang dapat terjadi dari hal tersebut adalah kematian ibu (Amelia, Yolanda & Putri, 2022).

Terdapat berbagai cara untuk mengurangi kecemasan diantaranya seperti senam hamil, distraksi, biofed back, yoga, *acupressure*, terapi aroma, terapi uap dan hipnosis (Anggraeni dkk., 2018). Cara untuk menurunkan tingkat kecemasan juga bisa dengan latihan relaksasi tarik nafas dalam, mengerutkan dan mengendurkan otot-otot, terapi tertawa, mengajarkan klien teknik relaksasi untuk kontrol kecemasan salah satunya dengan pengalihan situasi seperti teknik hipnosis diri lima jari. Hipnotis merupakan metode alami yang digunakan untuk menghilangkan rasa takut, panik, tegang, dan tekanan-tekanan lain (Asmara dkk., 2017).

Ada beberapa jenis hipnosis yang bisa dilakukan salah satunya yaitu hipnosis dengan menggunakan teknik 5 jari. Individu atau klien dibantu merubah persepsi ansietas, stres, tegang dan takut dengan menerima saran-saran di ambang bawah sadar atau dalam keadaan rileks dengan menggerakkan jari-jarinya sesuai perintah (Rizkiya, Ph, & Susanti, 2018). Pernyataan ini juga didukung oleh hasil penelitian (Banon, Dalami, & Noorkasiani, 2014), menunjukkan ada pengaruh pemberian hipnotis 5 jari terhadap tingkat kecemasan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat Karya Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Ibu Hamil Anak Pertama Dengan Terapi Hipnosis Lima Jari Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Di Desa Pawindan Kabupaten Ciamis”

## **B. Rumusan Masalah**

Kehamilan dan pengalaman bersalin merupakan salah satu peristiwa terbesar dalam kehidupan seorang perempuan. Selama kehamilan ibu hamil banyak mengalami perubahan dari segi fisik maupun psikologis, Perubahan psikologis bagi ibu hamil yang salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan selama kehamilan yang tidak ditangani secara serius akan membawa dampak fisik dan psikis pada ibu ataupun janinnya. Terdapat berbagai cara untuk mengurangi kecemasan salah satunya adalah hipnosis. Ada beberapa jenis hipnosis yang bisa dilakukan salah satunya yaitu hipnosis dengan menggunakan teknik 5 jari. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Ibu Hamil Anak Pertama Dengan Terapi Hipnosis Lima Jari Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Di Desa Pawindan Kabupaten Ciamis?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis asuhan keperawatan pada ibu hamil anak pertama yang mengalami kecemasan dengan terapi hipnosis lima jari Di Desa Pawindan Kabupaten Ciamis.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis tingkat kecemasan ibu hamil anak pertama sebelum dilakukan hipnosis lima jari di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis.
- b. Menganalisis tingkat kecemasan ibu hamil anak pertama setelah dilakukan pemberian hipnosis lima jari di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis
- c. Melakukan asuhan keperawatan pada ibu hamil anak pertama yang mengalami kecemasan dengan terapi hipnosis lima jari Di Desa Pawindan Kabupaten Ciamis.

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari intervensi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan dan penerapan hasil pendidikan informasi serta pengetahuan khususnya dalam keperawatan dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi institusi pendidikan

Dapat menjadi sumber masukan dan dapat menambah pengetahuan terhadap penelitian terkait yang mana akan menambah informasi tentang kecemasan pada ibu hamil. Bisa dijadikan sebagai program pembelajaran dan bisa dipraktekkan dalam mata kuliah terapi komplementer.

- b. Bagi profesi keperawatan

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu hamil yang mengalami kecemasan, sehingga dapat dilakukan tindakan keperawatan yang segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada ibu hamil.

- c. Bagi pasien

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam perawatan non-farmakologis yang dapat dilakukan ibu hamil dalam mengatasi masalah kecemasan.

d. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada ibuhamil anak pertama yang mengalami kecemasan.

### **E. Metode Penulisan**

Karya Ilmiah Akhir Ners ini yaitu deskriptif dan metode studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dengan mengelola 1 kasus dengan menggunakan metode keperawatan. Metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan melakukan asuhan keperawatan.

### **F. Ruang Lingkup**

Proses dalam pembuatan asuhan keperawatan ini meliputi proses pengkajian dimana peneliti melakukan pengkajian secara langsung dengan metode home visit, diagnosa keperawatan ditegakan berdasarkan anamnesis yang ditemui pada kasus, pembuatan intervensi disesuaikan berdasarkan diagnosa yang diambil, implementasi dilakukan pada hari kedua, dan evaluasi dilakukan pada hari ketiga, kemudian selanjutnya dipantau catatan perkembangan klien.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners yaitu bab 1 mendeskripsikan latar belakang masalah yang disajikan, yang sifatnya luas dan bersifat khusus serta mendeskripsikan terkait judul dan rumusan masalah yang akan diambil. Bab 2 yaitu mendeskripsikan bagaimana tinjauan teori tentang masalah yang akan diambil dan terkait teori asuhan keperawatan. Bab 3 yaitu mendeskripsikan kasus kelolaan yang diambil oleh penulis. Bab 4 yaitu membandingkan anatara teori serta jurnal yang sudah ada dengan masalah yang terdapat dalam kasus tersebut. Bab 5 yaitu pembahasan dan menganalisis kasus dari berbagai teori dan jurnal yang telah di peroleh dari beberapa sumber seperti Google Scholar, DOAJ dan Portal Garuda serta dikaitkan dengan manajemen keperawatan. Bab 6 yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari kelolaan kasus dan saran.